

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

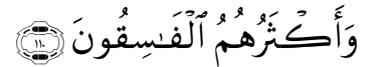
Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mengajak, menyeru, memanggil, seruan dan permohonan kepada umat. Secara istilah dakwah adalah salah satu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam untuk menjadi lebih baik lagi. Secara sederhana, dakwah juga dapat dipandang sebagai proses penyampaian pesan-pesan tentang kebajikan dari seorang penyeru (*da'i*) kepada audiens (*mad'u*).<sup>1</sup>

Dakwah merupakan istilah khusus dalam Islam. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam di dunia dan dipertanggungjawabkan ke semua umat muslim sesuai dengan kemampuannya. Kewajiban berdakwah ini adalah tugas suci bagi umat Islam, kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma'ruf dan nahi munkar*. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imron /3 : 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ

---

<sup>1</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 7



*Artinya :*

*“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S Ali Imron /3 : 110)<sup>2</sup>*

Pada hakikatnya *amar ma'ruf dan nahi munkar* adalah bagian dari upaya menegakkan agama, menyuruh kepada yang *ma'ruf* (kebaikan atau kebajikan) dan meninggalkan/menjauhkan diri kepada yang *munkar* demi kemaslahatan umat dalam kegiatan dakwah. Dalam aktivitas dakwah, seorang da'i tidak akan terlepas dengan komunikasi, hal ini agar dakwah yang disampaikan dapat tercapainya dengan efektif.

Komunikasi memang sangat diperlukan dalam aktivitas dakwah, karena perlu adanya sebuah komunikasi yang baik dalam penyampaian pesan dakwah terhadap audien (*mad'u*). hal ini menjadikan kedudukan komunikasi sangatlah penting dalam proses tukar menukar pikiran, baik verbal maupun non verbal dalam mengubah tingkah laku penerima.

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 86

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegritas oleh informasi, di mana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*information sharing*) untuk mencapai tujuan bersama<sup>3</sup>

Komunikasi dapat diartikan sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan, dalam proses penyampaian pesan bisa menggunakan media lisan, tulisan dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan cara yang efektif. Serta saling membutuhkan proses tukar-menukar pikiran walaupun itu di dalam berkehidupan sosial.

Kehidupan sosial adalah dimana pergaulan penting dilakukan oleh para kalangan, khususnya dalam proses mencari pertemanan dan mengenal satu dengan yang lainnya. Pergaulan juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian individu, apa lagi di era globalisasi dengan zaman yang modern. Pergaulan bisa mencerminkan kepribadian baik yang positif ataupun yang negatif, khususnya di kalangan remaja yang dimana mereka mencari jati dirinya.

Masa remaja merupakan masa di mana kurun usia tertentu yang merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa.<sup>4</sup> Remaja dalam masa ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologisnya, yang berlangsung antara umur 12 sampai 22 tahun. Pada masa tersebut pola pemikiran

---

<sup>3</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 8

<sup>4</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h.

mereka susah terkendali maka perlu adanya bimbingan dan arahan terhadap pergaulannya, di sisi lain remaja merupakan aset bangsa dan negara terutama agama.

Perilaku remaja jaman sekarang sangat mengkhawatirkan dalam pergaulannya, karena mereka cenderung mendekati sifat negatif. Para remaja harus bisa berusaha keras menyaring budaya yang masuk di Indonesia terutama dalam masalah pergaulan. Dalam pergaulannya remaja kebanyakan cenderung menghabiskan waktu dengan mendengarkan musik. Karena musik merupakan baris depan dan panggung pusat kebudayaan remaja dalam rangka pengendalian perasaan dan pengisian suasana keheningan, demi memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial remajanya.

Musik adalah suatu seni yang diciptakan sedemikian rupa dengan susunan irama-irama yang khas serta lantunan suara yang merdu dengan iringan alat-alat atau sarana yang dapat menghasilkan irama. Musik memiliki beberapa jenis diantaranya seperti musik pop, rock, dangdut dan musik islami (relegi) seperti habsyi.

Habsyi adalah salah satu jenis musik yang menggunakan tabuhan rebana sebagai penggiring dari syair-syair yang disenandungkan. Pada umumnya Habsyi menggunakan Bahasa Arab dan syair-syair yang di dalamnya kebanyakan berisi tentang pujian-pujian dan nasihat yang bernuasa islami.

Berdasarkan pada paparan di atas dapat dikatakan bahwa musik habsyi selain berfungsi sebagai sarana hiburan juga berfungsi sebagai cara untuk membangun kedekatan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, yakni dengan

cara bersholawat dan juga turut mengajak umat untuk bezikir kepada Allah SWT. Disamping aktivitas ini sebagai sarana untuk meneruskan tugas Nabi Muhammad SWA dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada manusia melalui pementasan seni musik.

Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Group Habsy Al-Mustajabah yang berada di Desa Mawar Mekar Kabupaten Kapuas, di mana group habsy ini merupakan satu-satunya organisasi dakwah khusus remaja yang ada di desa ini. Para remaja yang terhimpun dalam anggota Group Habsy Al-Mustajabah dalam penampilannya menggunakan lirik dan irama syair-syair yang mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kondisi remaja saat ini. Selain itu, group habsy ini juga aktif mengajak para remaja lainnya untuk bergabung, agar memiliki kegiatan yang positif di waktu luangnya serta untuk membentuk akhlak para remaja kearah kehidupan yang Islami.

Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk lebih mengetahui lebih jauh lagi tentang kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan di kalangan remaja Desa Mawar Mekar dengan menggunakan habsy sebagai media dakwahnya yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul Komunikasi Dakwah di Kalangan Remaja Melalui Kelompok Habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah yang bisa dirumuskan, yaitu bagaimana komunikasi dakwah di kalangan remaja

melalui kelompok habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas yang meliputi: mad'u, materi, media, dan metode?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian lebih terarah secara jelas, maka tentu ditetapkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut lagi, yaitu:

1. Ingin mengetahui komunikasi dakwah di kalangan remaja melalui kelompok habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas yang meliputi: mad'u, materi, media, dan metodenya.

### **D. Signifikasi Penelitian**

Adapun signifikasi dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Akademis
  - a. Manfaat dari penelitian sebagai suatu kontribusi ilmiah pada kajian tentang komunikasi dakwah di kalangan remaja melalui kelompok habsyi Al-Mustajabah di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.
  - b. Sebagai bahan informasi tentang komunikasi dakwah yang dilakukan kelompok habsyi Al-Mustajabah di kalangan para remaja.

#### **2. Praktis**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan dan sebagai suatu bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, lebih kritis dan bermutu dalam meneliti permasalahan yang sama.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman dari judul di atas, maka perlu adanya batasan agar penelitian lebih jelas dan terarah. Dari judul yang digunakan dalam skripsi ini maka perlu beberapa istilah yaitu :

### 1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah suatu proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang yang lebih baik sesuai ajaran islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.<sup>5</sup> Komunikasi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala proses kegiatan penyampaian pesan Islam melalui berbagai macam, baik secara verbal maupun nonverbal yang meliputi: materi, media, dan metode yang dilakukan oleh kelompok habsyi Al-Mustajabah di kalangan remaja yang berada di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

### 2. Remaja

Remaja merupakan suatu masa di mana anak ingin menentukan jati dirinya dan memilih kawan akrabnya. Sering kali anak menemukan jati dirinya seseuai dengan atau berdasarkan pada situasi kehidupan yang mereka

---

<sup>5</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 25

alami. Banyak remaja yang amat percaya pada kelompok mereka dalam menentukan jati dirinya.<sup>6</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berkisar dari sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA) yang berada di jalan pemuda km 15,5 Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

### 3. Habsyi

Habsyi adalah salah satu seni dalam Islam di bidang seni suara dalam pementasan seni musiknya. Dalam hal ini penampilannya dilakukan secara berkelompok dan dibawakan dengan alat terbang (rebana) dalam mengiringi senandung syair-syairnya. Lirik syair yang disampaikan bercorak keagamaan Islam dan juga memiliki makna tentang pujian dan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. Dimana dalam penelitian ini, habsyi merupakan satu-satunya kelompok remaja yang ada di Desa Mawar Mekar. Grup habsyi ini merupakan wadah para kalangan remaja dalam melakukan kegiatan yang positif yang mengandung unsur-unsur keagamaan.

## F. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang telah dilakukan, penulis menemukan kemiripan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Komunikasi Dakwah Guru Akhmad Barmawi di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Penelitian ini dilakukan oleh Rusdian Noor mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2002), h. 110

tahun 2016. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa komunikasi dakwah yang guru Akhmad Barmawi terapkan dalam bentuk: *bi-al lisan* dan *bi-al hal*, ternyata berhasil menarik perhatian masyarakat dan dapat mempengaruhi masyarakat banyak, sehingga komunikasi dakwah yang diterapkan berhasil dan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

2. Komunikasi Dakwah Ustadz Muhammad Hidayat di Masjid Darul Ihsan Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini dilakukan oleh Abdurrahman mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018. Dari hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi Ustadz Muhammad Hidayat dilakukan dalam bentuk sebuah komunikasi secara verbal dengan penyampaian secara lisan dengan pegangan hanya sebuah kitab dan Ustadz Muhammad Hidayat juga menggunakan komunikasi nonverbal yaitu beliau menyampaikan dengan intonasi suara.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

- BAB I           Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Signifikansi Penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II           Kajian Teoritis yang berisikan pengertian.
- BAB III          Metodologi Penelitian, mencakup jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data.

- BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisis data
- BAB V Penutup, mencakup tentang kesimpulan dan saran-saran.